

PELATIHAN KOMUNIKASI BISNIS DALAM PROFESI AKUNTANSI BAGI SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 SURABAYA

Siti Asiah Murni¹, Dwi Indah Mustikorini², Sukamto³, Aulia Rachma Wati⁴,
Risti Indah Noorhaliza⁵

^{1,3,4,5}) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

²) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
email: sitiasiahmurni@uwks.ac.id

Abstraks

Seorang akuntan adalah orang yang merencanakan, menganalisis, dan mengawasi keuangan perusahaan, organisasi, atau individu. Selain itu, tugas akuntan adalah memastikan bahwa organisasi mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan memiliki informasi keuangan yang akurat dan relevan. Profesi ini memerlukan keahlian dalam analisis data, pemahaman yang mendalam tentang undang-undang dan peraturan keuangan, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik. Akuntansi membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik karena mereka harus dapat menjelaskan informasi keuangan dengan jelas, memahami kebutuhan klien, dan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait bisnis. Komunikasi bisnis dalam profesi akuntansi sangat penting dalam memastikan bahwa informasi keuangan disampaikan dengan jelas, akurat, dan sesuai dengan standar etika dan profesionalisme yang berlaku. Tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah untuk memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan siswa SMA untuk menghadapi dunia kerja, mengembangkan keterampilan *softskills*, dan memperkenalkan konsep bisnis kepada mereka. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan siswa SMA akan memiliki kemampuan komunikasi bisnis yang lebih baik sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi dunia kerja di bidang profesi akuntansi. Mereka juga akan lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dalam konteks bisnis dan memiliki peluang kerja yang lebih luas di bidang tersebut.

Kata kunci: Komunikasi Bisnis, Profesi Akuntansi, Siswa SMA

Abstract

An accountant is someone who plans, analyzes, and oversees the finances of a company, organization, or individual. Additionally, the accountant's role is to ensure that the organization complies with applicable accounting standards and has accurate and relevant financial information. This profession requires skills in data analysis, a deep understanding of financial laws and regulations, and the ability to communicate effectively. Accounting requires good communication skills because they must be able to explain financial information clearly, understand client needs, and collaborate with various stakeholders in the business. Business communication in the accounting profession is very important in ensuring that financial information is conveyed clearly, accurately, and in accordance with applicable ethical and professional standards. The purpose of community service activities is to make a tangible contribution in preparing high school students to face the workforce, developing their soft skills, and introducing them to business concepts. Through this community service activity, it is hoped that high school students will have better business communication skills, making them more prepared to enter the workforce in the field of accounting. They will also be more confident in communicating in English in a business context and will have broader job opportunities in that field.

Keyword: Business Communication, Accounting Profession, High School Students

PENDAHULUAN

Komunikasi bisnis adalah proses pertukaran informasi dan ide antara individu atau entitas bisnis yang bertujuan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Komunikasi bisnis melibatkan berbagai bentuk komunikasi, mulai dari komunikasi lisan, tertulis, elektronik, hingga non-verbal. Tujuan utama dari komunikasi bisnis adalah untuk mencapai pemahaman yang jelas, efektif, dan efisien antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis. Kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas, persuasif, dan profesional adalah bagian penting dari komunikasi bisnis yang efektif. Selain itu,

penting untuk mendengarkan dengan baik, menggunakan bahasa yang tepat, sesuai dengan konteks budaya, dan menekankan tujuan bisnis. Komunikasi bisnis di era globalisasi dan teknologi informasi sekarang melibatkan penggunaan media sosial, presentasi *online*, dan berbagai platform digital lainnya. Menjadi mampu mengikuti tren dan perkembangan teknologi terkini sangat penting untuk komunikasi bisnis yang efektif. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik sangat penting dalam konteks komunikasi bisnis internasional, presentasi, negosiasi, dan kesempatan kerja di dunia bisnis yang semakin terhubung secara global. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa utama dalam bisnis. Ini digunakan sebagai standar untuk kondisi dasar yang menentukan keberhasilan pekerjaan (Faruqi, 2022). Bahasa Inggris sebagai bahasa global berarti bahwa bahasa Inggris telah mencapai banyak tempat di seluruh dunia untuk berbagai alasan (Farzad, Sharifian, 2009). Kemampuan berbahasa Inggris saat ini sangat penting, terutama bagi mereka yang bekerja. Banyak perusahaan multinasional yang membutuhkan karyawan yang fasih berbahasa Inggris. Kemampuan ini sangat penting untuk berkomunikasi dengan baik (Laoh, at al., 2016), terutama untuk perusahaan multinasional yang membutuhkan karyawan yang fasih berbahasa asing. Dengan demikian, Bahasa Inggris semakin digunakan dalam banyak bidang. Bahasa Inggris memiliki kemampuan untuk mempersiapkan mental siswa untuk masa depan mereka di dunia kerja. Kurangnya pengetahuan siswa tentang bahasa Inggris memberi pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana mereka berbicara dalam bahasa Inggris. Jika seorang pelamar ingin diterima di perusahaan, kemampuan bahasa Inggris sangat penting, seperti saat melakukan wawancara kerja. Di sisi lain, siswa harus mempersiapkan diri untuk berbicara lancar dalam bahasa Inggris, terutama saat berbicara secara lisan (Suningsih S. & Putri, 2022). Kemampuannya untuk berkomunikasi dalam berbagai bahasa akan sangat berpengaruh terhadap kinerjanya (Novianty, 2022), karena kebanyakan bisnis saat ini mencari pekerja yang mampu beradaptasi dengan gaya hidup klien asing dan dapat berkomunikasi dengan mereka. Beberapa perusahaan terkenal menerapkan seleksi ketat saat melakukan wawancara. Mereka pasti tidak ingin menerima calon karyawan yang tidak bisa berbahasa asing, terutama Inggris (Ria et al., 2022). Bahwa mahasiswa program studi Akuntansi memerlukan materi pembelajaran bahasa Inggris khusus yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan program studinya Berikut adalah beberapa langkah dalam melakukan analisis situasi untuk proposal tersebut (Salija, 2019). Keterampilan berbicara dan kosa kata sangat penting bagi mahasiswa akuntansi (Alhaq & Wirza, (2022). Demikian juga dengan siswa-siswa Sekolah Menengah Atas, dimana siswa-siswi tersebut tidak semuanya berkeinginan atau mempunyai kemampuan untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tetapi sebagian juga mempunyai keinginan untuk dapat bekerja. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya memberikan materi terkait dengan komunikasi bisnis kepada siswa-siswi sekolah menengah atas.

1. Identifikasi Kebutuhan.

Ini untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa SMA terkait dengan kemampuan komunikasi bisnis.

2. Tinjauan Kurikulum

Evaluasi kurikulum yang ada di SMA terkait dengan keterampilan komunikasi bisnis. Apakah sudah ada materi yang mencakup aspek komunikasi bisnis, presentasi, negosiasi, dan keterampilan komunikasi lainnya dalam konteks bisnis?

3. Analisis Lingkungan Kerja.

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi tren dan tuntutan dunia kerja terkait dengan kemampuan komunikasi bisnis. Apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini? Apakah ada perubahan atau perkembangan dalam kebutuhan komunikasi bisnis oleh perusahaan dan organisasi di sekitar lingkungan sekolah?

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra antara lain:

1. Keterbatasan Sumber Daya.

SMA Negeri 12 Surabaya mungkin kekurangan tenaga pengajar komunikasi bisnis, fasilitas untuk pelatihan komunikasi bisnis, atau dana untuk kegiatan peningkatan keterampilan.

2. Minat dan Keterampilan Siswa. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki minat atau keterampilan yang kuat dalam komunikasi bisnis. Hal ini dapat menjadi sulit untuk mendorong mereka untuk pergi ke program yang membantu mereka meningkatkan keterampilan komunikasi bisnis mereka.

Solusi

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra di SMA Negeri 12 Surabaya yang berkaitan dengan komunikasi bisnis dan profesi akuntansi, berikut adalah beberapa solusi yang dapat disarankan:

1. Pelatihan dan Pengembangan.

Memberikan pelatihan dan pengembangan khusus kepada siswa-siswi terkait komunikasi bisnis dan profesi akuntansi. Pelatihan ini dapat mencakup pendekatan pengajaran yang inovatif, peningkatan keterampilan dalam komunikasi bisnis, dan pemahaman mendalam tentang perubahan terbaru dalam profesi akuntansi.

2. Keterlibatan Praktisi Bisnis dan Profesional Akuntansi.

Memfasilitasi praktisi bisnis dan profesional akuntansi untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, seperti menjadi narasumber, memberikan studi kasus, atau berkunjung ke perusahaan atau kantor akuntansi, dapat memberikan kepada siswa wawasan langsung tentang praktik bisnis dan profesi akuntansi di dunia nyata.

METODE

Metode pelaksanaan pelatihan komunikasi bisnis dalam profesi akuntansi bagi siswa SMA dapat dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan berorientasi pada praktik. Berikut adalah metode pelaksanaan yang bisa dilakukan:

1. Pembekalan

Sesi ini dosen memberikan pengetahuan terkait dengan komunikasi bisnis dalam profesi akuntansi, dilanjutkan dengan pelatihan terkait dengan komunikasi bisnis untuk mengembangkan keterampilan presentasi siswa. Pelatihan ini dapat mencakup teknik menyusun presentasi yang baik, penggunaan visualisasi yang efektif, dan teknik berbicara di depan umum.

2. Bermain peran

Mengadakan bermain peran dalam berkomunikasi dalam profesi akuntansi dengan menggunakan Bahasa Inggris. Siswa dapat diberi kesempatan untuk berbagi pendapat, melakukan debat, atau menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi dalam konteks akuntansi. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program "**Pelatihan Komunikasi Bisnis dalam Profesi Akuntansi bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Surabaya**" dapat mencakup berbagai aspek, antara lain:

1. **Mitra** dapat membantu dalam penyediaan tenaga pengajar yang ahli di bidang komunikasi bisnis dan akuntansi, menyediakan fasilitas tempat pelatihan, serta mendukung logistik dan kebutuhan lainnya yang diperlukan selama pelaksanaan program. Mitra juga dapat membantu dalam promosi program kepada siswa-siswi dan sekolah terkait.

2. Evaluasi pelaksanaan program dan **keberlanjutan program** di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan sangat penting untuk memastikan keberhasilan program jangka panjang. Evaluasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta, mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan yang diperoleh, serta mengevaluasi dampak program terhadap siswa-siswi dan sekolah. Untuk memastikan keberlanjutan program, tim perlu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan mitra untuk melanjutkan program secara berkelanjutan, mungkin dengan mengadakan pelatihan lanjutan atau kegiatan pendukung lainnya.

3. Masing-masing anggota tim dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini **memiliki peran dan tugas** yang spesifik sesuai dengan kompetensinya dan penugasan yang telah diberikan antara lain:

- a. Ketua Tim Pengabdian bertanggung jawab dalam mengkoordinasi semua kegiatan.

- b. Anggota Tim Pengabdian bertugas merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi, mempersiapkan materi yang terkait dengan profesi akuntansi untuk disampaikan kepada peserta. Selain itu, anggota tim juga harus berperan dalam mengelola logistik, memantau peserta selama pelatihan, dan mengevaluasi hasil pelatihan untuk memastikan tujuan program tercapai.

- c. Mahasiswa bertugas untuk menyiapkan pelaksanaan kegiatan, dokumentasi dan publikasi

Gambaran iptek dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengembangan program pelatihan komunikasi bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan profesi akuntansi,

khususnya bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Surabaya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi bisnis siswa dalam konteks profesi akuntansi, sehingga mereka siap terjun ke dunia kerja dengan bekal yang cukup. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pelatihan ini adalah penerapan teori komunikasi bisnis dan praktik-praktik yang relevan dengan dunia akuntansi. Selain itu, pelatihan juga dapat mencakup simulasi bermain peran terkait dengan profesi akuntansi, sehingga siswa dapat belajar secara praktis dan langsung menghadapi tantangan yang mungkin mereka temui di masa depan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa-siswi SMA Negeri 12 Surabaya dapat memiliki keterampilan komunikasi bisnis yang baik, mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak terkait dalam dunia profesi akuntansi, serta mampu membangun hubungan kerja yang baik dengan klien dan rekan kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan di SMA Negeri 12 Surabaya, pada tanggal 26 Juli 2024. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa kelas 12. Materi yang diberikan kepada siswa-siswi dibuat secara interaktif sehingga sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa dan simulasi yang sederhana seperti bermain peran. Bermain peran dengan menggunakan bahasa Inggris ini diharapkan mampu untuk menggali kemampuan para siswa dalam berkomunikasi yang dibutuhkan dalam profesi akuntansi. Hal inilah yang membuat yang membuat siswa-siswi bersemangat untuk mengikuti kegiatan tersebut.



Gambar 1 Foto Peserta Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2 Foto Penyampaian Materi



Gambar 3 Foto Bermain Peran

Hasil evaluasi kegiatan dikumpulkan melalui wawancara individu dengan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan dengan pertanyaan yang mudah dipahami. Hasil wawancara digambarkan di bawah ini:

a. Penyampaian Materi

Dari 25 siswa pengabdian kepada masyarakat, kami bertanya, "Apakah Ibu menjelaskan pengetahuan tentang profesi akuntansi dapat dipahami?" Dari pertanyaan ini, 22 siswa memberikan jawaban yang baik, 2 siswa memberikan jawaban yang cukup, dan 1 siswa memberikan jawaban yang tidak. Grafik berikut menunjukkan hasil wawancara:



Gambar 4 Hasil Wawancara 1

b. Kepuasan Peserta

Temuan menunjukkan bahwa lebih dari 25 siswa akuntansi yang mengikuti pelatihan komunikasi bisnis senang dengan kegiatan tersebut. Dengan kata lain, pertanyaan "Apakah Adik merasa senang setelah ikut kegiatan ini?" dijawab oleh 24 anak dengan senang hati, 1 anak merasa biasa saja, dan 0 anak tidak. Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan ini. Di bawah ini gambar secara grafis sebagai berikut:

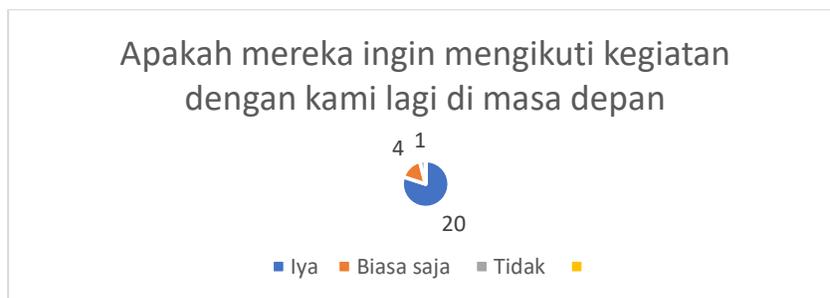


Gambar 5 Hasil Wawancara 2

C. Keberlanjutan Kegiatan

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan lebih dari 25 siswa SMAN 12 Surabaya yang mengikuti pelatihan komunikasi bisnis dalam profesi akuntansi tentang keberlanjutan kegiatan, yaitu

apakah mereka ingin mengikuti kegiatan dengan kami lagi di masa depan. Gambar 6 menunjukkan hasil bahwa dari 25 anak menjawab Iya. Seperti yang ditunjukkan oleh pertanyaan ini, anak-anak menginginkan kegiatan lanjutan yang dapat mengajarkan informasi tambahan.



Gambar 6 Hasil Wawancara 3

Hasil dan diskusi di atas menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah atas dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara berkomunikasi dengan efektif dengan orang-orang yang bekerja dalam bidang akuntansi jika mereka menerima pelatihan dalam bahasa bisnis. Siswa harus mempelajarinya agar mereka tumbuh dan mampu berkomunikasi setelah lulus dan ingin bekerja. Bahasa Inggris dirancang untuk memfasilitasi peserta didik berdasarkan kebutuhan mereka terhadap bahasa Inggris dan keinginan setiap siswa untuk mempelajarinya sendiri. Selain itu, menurut sebuah penelitian, analisis kebutuhan sangat penting; ini mungkin dilakukan dalam upaya untuk mengatasi perbedaan antara pengalaman dan harapan dalam proses belajar mengajar (Shetty, 2018).

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diadakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Surabaya. Kegiatan ini diharapkan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 12 Surabaya mempunyai keterampilan presentasi yang efektif untuk berkomunikasi dengan berbagai *stakeholder* secara jelas dan persuasif. Melalui simulasi bermain peran dan komentar mentor, diharapkan peserta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dan meningkatkan kepercayaan diri mereka saat berinteraksi dengan orang lain.

SARAN

Saran untuk keberlanjutan pengabdian kepada Masyarakat antara lain:

- Pengembangan Materi dan Metode seperti spesialisasi topik. Mengingat pentingnya komunikasi dalam berbagai aspek akuntansi, pertimbangkan untuk membuat modul pelatihan yang lebih khusus, misalnya: komunikasi dalam audit, komunikasi dalam perpajakan, komunikasi dalam analisis keuangan, presentasi laporan keuangan
- Inkorporasi teknologi yaitu dengan memanfaatkan teknologi untuk membuat pelatihan lebih interaktif dan menarik, seperti: menggunakan software presentasi untuk simulasi presentasi,

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis dan tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Surabaya yang telah membantu dengan baik atas dukungan demi kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhaq, I. F., & Wirza, Y. (2022). An investigation of needs analysis and the English textbook used for accounting major students. *International Journal of Education*, 14(2), 95–105. <https://doi.org/10.17509/Ije.V14i2.43880>
- Faruqi, M.T. (2022) Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Dalam Menghadapi Dunia Kerja di SMK Bhakti Putra Bangsa Purworejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.1 No.1
- Farzad, Sharifian (2009). *English as International Language*. Great Britain: MPG Books Ltd.

- Laoh, M., El, B., Lagarensen, S., & Lumettu, A. (2016). Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Pramusaji. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 3, 114–232. English Competence, Waiter/es, Foreign Guests
- Novianty, Putu Shinta, Eka Ayu Purnama Lestari, & Komang Trisnadewi. (2022). Pengaruh Kompetensi Bahasa Inggris Terhadap Kinerja Pegawai. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa dan Budaya*, 6(1), 9–17. <https://doi.org/10.22225/kulturistik.6.1.3763>
- Ria, Tiara Nove, Maria M. M., Zella NF, Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Bisnis Bagi Karang Taruna Di Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati, (2022), *Jurnal Awam Volume 2, Nomer 2 Desember*, hal 12-16
- Salija, K. (2019). Needs analysis of English materials for accounting study program. <http://eprints.unm.ac.id/13248/1/Jurnal%20Thesis-1.pdf>
- Shetty, B. R. (2018). Gap analysis of students' experience and expectations with special reference to mba education in India. *Pupil: International Journal of Teaching, Education and Learning*, 2(2), 35–50. <https://doi.org/10.20319/Pijtel.2018.22.3550>
- Suningsih S. & Putri L.A. Analisis Kebutuhan untuk Pembelajaran Bahasa Inggris pada Mahasiswa Akuntansi (2022). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1).1-10.